

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat, aktual, dan obyektif. Penelitian jenis ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Fokus masalah dalam penelitian ini adalah praktek penerapan aturan batas usia nikah pasca lahirnya UU No.16 Tahun 2019 serta strategi penerapan aturan batas usia nikah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau obyek yang sedang dikaji. Data deskriptif tersebut kemudian dikembangkan dalam paparan data yang selanjutnya dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan (*field research*) adalah salah satu unsur utama, karena dengan hadirnya peneliti di lapangan tentunya akan mendapatkan pemahaman secara langsung dari sumber utama. Peneliti termasuk ke dalam peneliti non-partisipatoris yang tidak ikut serta berperan aktif

¹ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 5.

dalam kehidupan informan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara semi-terstruktur.

C. Letak Penelitian

Lokasi penelitian yakni di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota-Kota Kediri. Kecamatan Kota adalah salah satu dari tiga kecamatan di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berada di sebelah timur Sungai Brantas Kecamatan Kota bisa dibilang merupakan "jantung" dari Kota Kediri, karena semua kegiatan aktifitas masyarakat Kota Kediri berpusat disini. Kecamatan Kota merupakan salah satu kecamatan yang ada di Pusat Kota Kediri. Luas Wilayah Kecamatan Kota adalah 14,9 Km², dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem Kabupaten Kediri , sebelah timur Kecamatan Pesantren sebelah selatan Kecamatan Kandat dan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan sebelah barat adalah Kecamatan Mojojoto.

Penduduk Kota Kediri berdasarkan Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 286.796 jiwa yang terdiri atas 143.616 jiwa penduduk laki-laki dan 143.180 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kota Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,0066 persen. Kepadatan penduduk di Kota Kediri tahun 2020 mencapai 4.524 jiwa/km². Dari tiga kecamatan, kecamatan Kota merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 5.657 jiwa/km².²

² Badan Pusat Statistik Kota Kediri, *Kota Kediri Dalam Angka Kediri Municipality in Figures 2021*, h. 45.

Masyarakat Kota Kediri dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang heterogen. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa aspek seperti etnik, budaya, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan sebagaimana dipaparkan terdahulu. Oleh karenanya Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota-Kota Kediri menjadi pilihan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui proses wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dengan subyek penelitian yang dalam hal ini adalah masyarakat yang telah melangsungkan pernikahan di Kec. Kota-Kota Kediri. Sumber data primer juga didukung dengan Kepala, Staff serta Pegawai Pencatat Nikah di Kantor Urusan Agama Kota Kediri sebagai pegawai yang mengetahui penerapan batas usia nikah dalam UU No.16 Tahun 2019.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sumber sekunder yang berkaitan dengan praktek penerapan aturan batas usia nikah pasca lahirnya UU No.16 Tahun 2019 serta strategi penerapan aturan batas usia nikah diperoleh dari:

- a. Kitab-kitab fiqh seperti “*al-Fiqh ‘Ala Madzahib al-Arba’ah*” karya Abd. Al-Rahman al-Jazary, “*Tuhfatul al-Muhtaj*” karya Ibnu Hajar al-Haitami.

- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Undang-Undang No.16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).
- c. Buku-buku *fiqh munakahat* seperti: “*Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*” karya Amir Syarifuddin, “*Fiqh Munakahat*” karya Armia, “*Problematika Hukum Keluarga Kontemporer*” karya Satria Effendi.

3. Data Tersier

Data tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang merujuk dalam kamus dan Ensiklopedia Hukum Islam.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara (*interview*). Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang secara langsung dengan sebuah tujuan tertentu.³ Maka apabila dalam konteks penelitian, tujuan dari wawancara yakni menghasilkan data berdasarkan proses tanya jawab antar dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).

Berhubungan dengan wawancara dalam penelitian ini, setidaknya terdapat dua jenis wawancara yaitu:

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186.

- a. Wawancara mendalam (*in depth interview*). *In depth interview* merupakan sebuah proses wawancara yang dilakukan secara cermat, terus menerus dan mendalam guna menghasilkan sebuah data yang valid dan akurat.
- b. Wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan (pedoman wawancara) yang akan diajukan dalam proses wawancara. Namun dalam proses wawancara pertanyaan akan berkembang dan tidak terlalu kaku dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.⁴

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Pada umumnya, hal yang paling utama diteliti adalah keadaan/lokasi tempat penelitian, setelah itu barulah dilakukan penelitian mengenai kegiatan yang berlangsung di tempat yang akan diteliti. Yakni tentang keadaan lingkungan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota, meliputi profil, struktur pegawai, sistem kerja, dan lebih khususnya praktek dan strategi penerapan batas usia nikah.

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h.107.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 109.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diteliti meliputi sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Setiap sumber data yang disebutkan di atas harus diperiksa ulang, karena akan menentukan hasil dari suatu penelitian. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti yang sempit. Sedangkan dokumen dalam arti yang luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, *disk*, *artifact*, dan monument.⁶

Dengan menggunakan metode dokumentasi yang digunakan, maka peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan praktek penerapan aturan batas usia nikah pasca lahirnya UU No.16 Tahun 2019 serta strategi penerapan aturan batas usia nikah di KUA Kecamatan Kota-Kota Kediri yang menjadi tema besar dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai prosedur pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui beberapa cara yakni mengorganisasikan data-data ke dalam kategori, selanjutnya menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, mengklasifikasikan hal-hal penting yang selanjutnya akan dibahas, dan

⁶ Moehnilabib, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: 1997), 94

terakhir membuat kesimpulan.⁷ Sehingga melalui proses analisis data ini akan memberi kemudahan kepada peneliti maupun pembaca dalam proses pemahaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bertujuan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan data yang terkumpul.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, proses editing merupakan tahap awal dalam analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dirasa perlu karena tidak semua informasi yang diperoleh dalam proses wawancara sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Klasifikasi data, dalam tahap klasifikasi data ini peneliti kemudian mengklasifikasikan data yang telah terkumpul berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan dalam dua bagian. Pertama, tentang prosedur praktek penerapan aturan batas usia nikah pasca lahirnya UU No.16 Tahun 2019. Kedua, strategi penerapan aturan batas usia nikah.

⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.248.

- c. Analisis data, pada proses analisis data ini peneliti mengaitkan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang kemudian di analisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Konklusi, yakni merupakan bagian akhir dalam sebuah penelitian. Proses yang dilakukan dalam bagian ini adalah menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan simpulan secara ringkas dan jelas serta mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar suatu data memiliki keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan, nantinya peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data dari sumber lainnya.⁸ Penggunaan Teknik ini ditempuh dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda.
2. Mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda atau dengan teori yang ada.
3. Mendiskusikan hasil temuan dan hasil analisis peneliti dengan teman sejawat maupun para ahli di bidangnya.

⁸ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 330.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif menurut Endang S. Sedyaningsih mahamit meliputi:

- a. Menentukan permasalahan.
- b. Melakukan studi literatur.
- c. Penetapan lokasi.
- d. Studi pendahuluan.
- e. Penetapan metode pengumpulan data, wawancara, observasi dokumentasi, diskusi terarah.
- f. Analisa selama penelitian.
- g. Analisa setelah penelitian.
- h. Hasil pembahasan.

